

## IMPLEMENTASI ARSITEKTUR ISLAM PADA BANGUNAN KOS DI SEKITAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (PENEKANAN ASPEK FISIK)

**Dara Azka Puspitasari**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300190060@student.ums.ac.id

**Qomarun**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
qomarun@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Kos biasanya dipilih untuk mengatasi masalah jarak antar tempat tinggal dengan tempat berkegiatannya (kantor atau kampus). Salah satu daerah dengan perkembangan kos yang cukup banyak adalah daerah sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang merupakan perguruan tinggi berbasis Islam. Salah satu pengaruh perguruan tinggi pada lingkungan yaitu perkembangan bangunan dari segi arsitektur yang mendekati arsitektur Islam. Dalam arsitektur Islam terdapat pengertian bahwa lingkungan binaan yang dihadirkan harus menjamin keamanan di dunia dan di akhirat, dan baik dalam keberadaan fisik maupun non fisiknya. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan arsitektur Islam dalam segi fisik bangunan kos di sekitar perguruan tinggi berbasis Islam dan pengaruh UMS terhadap perkembangan arsitektur Islam di sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Objek pada studi kasus penelitian ini adalah 5 bangunan kos yang dipilih secara acak dengan mencari kos yang berada dalam jarak tempuh maksimal 1,5 km dari UMS. Dari analisis implementasi arsitektur Islam pada bangunan kos di sekitar UMS dengan penekanan pada aspek fisik pada 5 objek studi kasus didapatkan hasil persentase 60% (kategori semi islami). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa keberadaan UMS yang merupakan universitas berbasis Islam berpengaruh terhadap perkembangan arsitektur Islam pada bangunan kos yang akan terus berkembang.*

### KEYWORDS:

Arsitektur Islam; Bangunan Kos; Aspek Fisik; UMS; Studi Kasus

### PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalanya waktu di Indonesia, jenis-jenis hunian mengalami perkembangan yang disebut "kos-kosan". Kos-kosan banyak ditemukan berkembang di area sekitar perkantoran dan juga kampus. Salah satu daerah dengan perkembangan kos yang cukup banyak adalah daerah sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merupakan perguruan tinggi berbasis Islam.

Pengaruh perguruan tinggi pada lingkungan sekitar pastinya banyak, salah satunya perkembangan bangunan dari segi arsitektur di sekitar kampus itu sendiri yang mendekati arsitektur Islam. (Edress dalam Akromusyuhada, 2019), dijelaskan bahwa banyak kata atau frase dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengandung makna bangunan,

artinya bangunan dalam Islam sebagai sebuah konsep memiliki prinsip dasar yang sangat kuat. Dalam arsitektur Islam terdapat pengertian bahwa lingkungan yang dibangun harus menjamin keamanan di dunia dan di akhirat, dan baik dalam keberadaan fisik maupun non fisiknya, objek memiliki subjek, lahir dengan pikiran, dan lahir dengan tubuh, memiliki jiwa (Qomarun, Hidayatulloh, & Wibowo, 2012). Dengan demikian, arsitektur Islam memiliki dua aspek utama: sisi rasional (material-teknis-logika) dan sisi transendental (roh-etika-filsafat).

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan arsitektur Islam pada bangunan kos di sekitar perguruan tinggi berbasis Islam dan pengaruh UMS terhadap perkembangan arsitektur Islam di sekitarnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Hunian atau Tempat Tinggal

Hunian adalah salah satu dari tiga kebutuhan dasar kehidupan manusia (sandang, pangan, papan). Menurut KBBI, hunian adalah tempat tinggal atau tempat tinggal (tempat tinggal seseorang). Hunian biasa juga didefinisikan sebagai rumah. Berdasarkan pengertian tersebut maka hunian dapat diartikan sebagai tempat tinggal atau tempat yang cocok untuk seseorang (Praptantya, 2019). Hunian terbagi menjadi dua jenis, yaitu hunian tetap dan hunian sementara.

### Hunian Sewa (Rumah Kos)

Rumah kos adalah tempat tinggal dengan beberapa kamar yang disewakan dan dibayar dalam jangka waktu tertentu (relatifnya pembayar per bulanan). Kos atau indekos merupakan sebuah jasa yang menawarkan sebuah unit kamar dalam sebuah rumah tempat untuk ditinggali dengan kesepakatan pembayaran dalam jumlah tertentu untuk setiap periode yang ditentukan (Rachmawati, 2017).

Rumah Kos dapat dibagi berdasarkan pengelolaannya yaitu (Worabay, 2019) :

1. Kos bercampur dengan rumah pemilik bangunan, namun masih pada gedung yang sama
2. Kos tunggal dengan bangunan khusus pengelola namun tidak setiap hari ditempati
3. Kos dan rumah kontrak dicampur sehingga pemilik memiliki gedung khusus namun tidak dalam satu gedung yang sama

### Arsitektur Islam

Menurut Ismail Raji Al-Faruqi, arsitektur adalah seni yang mendukung kemajuan peradaban Islam dan merupakan salah satu seni spasial dalam esensi seni pasca Islam. (Al-Faruqi, dalam Sativa, 2011)

Dalam ranah Arsitektur Islam (Michell, 1995), bentuk lingkungan binaan yang menjadi produk arsitektur terdiri dari dua komponen utama. Yaitu, elemen fisik (*tangible*) dan non-fisik (*intangible*). Terdapat tiga unsur utama pada elemen fisik (Hoag, 1987) yaitu: (1) elemen fisik permanen (contoh: dinding, lantai, atap, jendela); (2) elemen fisik semi permanen (contoh: meja, kursi, lemari); (3) barang fisik

tidak permanen (Contoh: suara, cahaya, angin, suhu, uap, udara, kelembaban). Sedangkan unsur non fisik adalah faktor yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti estetika, etika, karsa, perilaku, akhlak dan sejenisnya, yang dilaksanakan untuk mewujudkan keamanan dunia dan akhirat.

### Konsep Perancangan Rumah Tinggal Islami (*Tangible*)

Konsep perancangan rumah tinggal, Nadriasta (2007) dalam Romdloni (2019) menjelaskan bahwa untuk merancang rumah tinggal yang islami, yang harus dilakukan adalah mengelompokkan ruang-ruang dalam 3 kategori *zoning*, yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.

Menurut Prayoga dari beberapa hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang artinya sebagai berikut. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus" (Q.S. Al-Maaidah: 77) "Janganlah kamu mewarnai dengan merah atau kuning sehingga kamu mengganggu orang" dalam HR. Bukhori (Prayogo, Sunoko, & Daryanto, 2019).

Dari hadis berikut memperjelas bahwa bentuk dari bangunan dipertimbangkan berdasarkan nilai-nilai Islam mengenai menghindari, fasad bangunan yang tidak berlebih-lebihan dalam memperindah bangunan, dan anjuran untuk tidak menggunakan warna tertentu seperti merah dan kuning.

Dalam Buku Konsep Arsitektur Islam (Widyastuti, 2019) dijelaskan dasar pola penataan ruang sesuai Al Qur'an dan Hadits Nabi, diantaranya :

**Tabel 1. Dasar pola penataan ruang sesuai Al Qur'an dan Hadits Nabi**

No	Sumber	Ekspresi arsitektur
1	"Dan milik Allah timur dan barat. Kemanapun kamu menghadap di sanalah wajah Allah. Sungguh, Allah Maha luas, Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 115)	Letak tempat tidur membujur ke arah Utara-Selatan

2	"Kalau Anda akan buang air besar atau kecil, jangan menghadap kiblat dan jangan membelakanginya akan tetapi (hadapkan) ke timur atau ke barat." (HR. Bukhori dan Muslim)	Peletakan kloset tidak menghadap ke kiblat	3	Q.S. Ar-Rum: 30	<i>Fithroh</i>	Lingkungan yang dibangun wajib sesuai pada kodrat manusia
3	Ustadz Adi Hidayat menyarankan untuk memisahkan antara kamar mandi dan "Kalau bisa dipisahkan, karena wudhu di kamar mandi yang ada toiletnya adalah hukumnya <i>makruh</i> (karena toilet merupakan tempat yang kotor sehingga sarang setan)"	Kamar Mandi dan WC berada dalam ruang terpisah	4	Q.S. Al-Isro: 27	Bermanfaat	Lingkungan yang dibangun harus bermanfaat dan tidak mubazir
4	"Orang yang menggambar gambar-gambar ini (gambar makhluk bernyawa), akan diazab di hari kiamat, dan akan dikatakan kepada mereka: 'hidupkanlah apa yang kalian buat ini'" (HR. Bukhari dan Muslim).	Tidak ada hiasan berupa makhluk hidup	5	Q.S. Al-Baqoroh: 17	Kreatif- <i>Ijtihad</i>	Lingkungan yang dibangun wajib orisinal, tidak plagiat/ menciptakan hal baru
5	"Semua pintu ruang tidur sebaiknya tidak menghadap langsung ke ruang tamu..." (HR. Abu Daud : Dari Abu Hurairah r.a.)	Ruang Tamu berada di luar rumah (merupakan bagian dari teras)	6	Q.S. Al-Araf	Hemat	Lingkungan yang dibangun tidak berlebihan/tidak isrof
6	Hijab Fisik disebut kan dalam Al Qur'an (Q.S. Al Ahzab: 53): "Jika kamu meminta sesuatu kepada mereka (para istri Nabi saw), maka mintalah dari balik hijab..." berupa elemen fisik	Ada hijab (penutup) antar ruang publik dan privat	7	Q.S. An-Nuur: 30-31	<i>Hijab</i>	Lingkungan yang dibangun sesuai penataan area dan pembatasan jenis serta sifat pengguna
7	"Ditinggikan sedikit tapi tidak terlalu tinggi, dan dikosongkan untuk shalat, jangan menempatkan sesuatu pun di dalamnya." (Fathul Bari, Ibnu Rajab, 2/ 377-380)	Terdapat musholla/ ruang sholat	8	Q.S. Al-Hijr: 19	<i>Tawazun</i>	Lingkungan yang dibangun seimbang antara kebutuhan dan kemampuan
			9	Q.S. Al-Jumah: 19	Hikmah	Lingkungan yang dibangun bersifat efisien dari hasil evaluasi
			10	Sunah Rosul	<i>An Nadhofah</i>	Lingkungan yang dibangun bersifat bersih, agar bebas najis besar-kecil
			11	Sunah Rosul	<i>Jamilun</i>	Lingkungan yang dibangun harus dirancang dengan indah, tetapi tidak boros
			12	Sunah Rosul	Ayat Kauniyah	Lingkungan yang dibangun dominan dari bahan alami

(Sumber : Widyastuti, 2019)

### Konsep Perancangan Rumah Tinggal Islami (Intangible)

Unsur transendental (spiritual, etika, filosofis) dalam arsitektur Islam terkait dengan perwujudan keyakinan, sikap, tindakan dan tindakan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-hadis, karenanya merupakan unsur statis.

Tabel 2. Dasar pola penataan ruang sesuai Al Qur'an dan Hadits Nabi

Sumber Al-No	Sumber Quran dan Al-Hadis	Elemen Transendental	Penerapan
1	Q.S. Al-Anbiya: 107	<i>Rahmatan lil'alamin</i>	Lingkungan yang dibangun wajib memenuhi prinsip kelestarian alam
2	Q.S. Yunus: 25	<i>As-Salam</i>	Lingkungan yang dibangun harus sejahtera dan ramah lingkungan

(Sumber: Qomarun, 2004)

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis metode ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan analitik. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi kasus instrumental untuk memahami penerapan arsitektur Islam pada bangunan kos di sekitar UMS secara utuh. Penulis akan mengamati beberapa desain bangunan kos yang ada di sekitar UMS sehingga akan terlihat implementasi arsitektur Islam pada tiap bangunan kos.

Penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan, terhitung pada bulan September hingga Oktober 2022. Objek pada studi kasus penelitian ini adalah 5 bangunan kos yang dipilih secara *purposive* dengan alasan keterbatasan waktu penelitian sehingga penelitian tidak bisa melibatkan banyak objek secara langsung, penelitian ini memiliki kriteria yaitu, Kos dengan jarak tempuh kurang dari 1,5 km dari UMS, merupakan kos khusus putri dengan penghuninya dominan muslimah.

Penentuan variabel yang digunakan didasarkan pada kajian literatur yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi kos tersebut termasuk kategori islami, semi islami, atau non-islami adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Penilaian Implementasi Arsitektur Islam pada Bangunan Kos**

No	Kriteria Kos Berbasis Islami	Hasil
1	Terdapat Fasad yang indah namun tidak berlebih-lebihan	
2	Tidak menggunakan warna merah atau kuning pada tampilan luar bangunan sesuai hadis	
3	Terdapat pembagian zona dalam tiga zona	
4	Terdapat pembatas antara ruang privat dengan ruang publik sehingga privasi para penghuni terjaga	
5	Terdapat hijab (penghalang) antara laki-laki dan perempuan	
6	Memiliki ruang sholat	
7	Ruang tamu berada di luar bangunan (teras)	
8	Tempat tidur diletakkan membujur ke arah utara-selatan, supaya pengguna saat tidur menghadap kiblat	
9	Kloset diletakkan tidak membujur ke arah kiblat	
10	Letak kamar mandi dan kloset terpisah	

(Sumber: Analisis Pribadi,2022)

Data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian hasilnya akan di persentase untuk mendapatkan hasil besaran penerapan konsep arsitektur Islam dalam fokus aspek fisik yang diterapkan kos tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{a}{10} \times 100\%$$

Keterangan : X = Hasil persentase

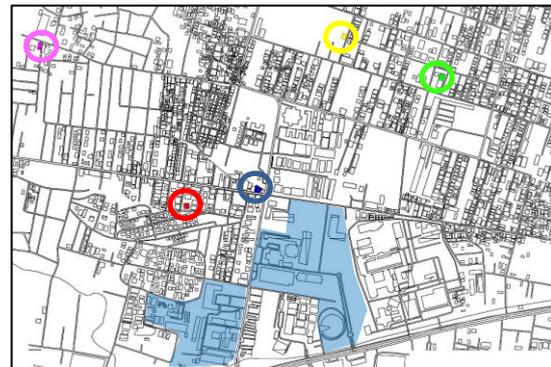
a = skor hasil

Hasil penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. Kategori islami dengan persentase  $X \geq 75\%$
2. Kategori semi islami dengan persentase  $40\% < X \leq 74\%$
3. Kategori non-islami dengan persentase  $X \leq 40\%$

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data berdasar pada data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan di daerah sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan 5 kos sebagai objek penelitian yang semuanya adalah kos khusus putri.



**Gambar 1. Pemetaan Kos di Kawasan UMS (Sumber: Analisis Pribadi,2022)**

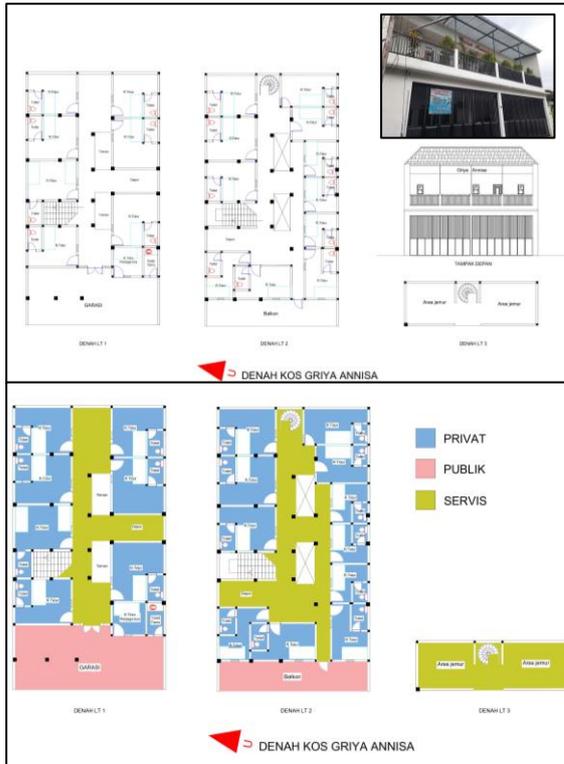
Keterangan : Merah= Kos Putri Griya Annisa; Biru= Villa Prince Augen Vina; Hijau= Kos Dhia House; Kuning = Kos Eksklusif Putri D’Alfons; Pink = Kos Putri Eganda 2

#### Data Observasi

##### 1. Kos Putri Griya Annisa (Merah)

Kos Griya Annisa merupakan kos tunggal dengan bangunan khusus pengelola yang memiliki 18 kamar-kamar kos dengan komposisi 7 kamar di lantai 1 dan 11 kamar di lantai 2, serta memiliki 1 kamar untuk penjaga kos. Semua kamar kos dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Pembagian zona ruang pada kos Griya Annisa terdiri dari :

- a. Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga kos)
- b. Zona Publik (garasi, balkon)
- c. Zona Servis (dapur, area jemur)



Gambar 2. Denah dan Tampak Depan Kos Griya Annisa (Sumber: Analisis Pribadi,2022)

2. Kos Villa Prince Augen Vina (Biru)

Kos Villa Prince Augen Vina merupakan kos bercampur dengan rumah pemilik bangunan yang memiliki 30 kamar kos dengan komposisi 11 kamar di lantai 1 dan 19 kamar di lantai 2, serta tergabung dengan area rumah pemilik kos di bagian depan. Fasilitas kamar mandi berada di luar kamar berjumlah 2 kamar mandi di lantai 2 dan 2 kamar mandi di lantai 1. Zonafikasi ruang pada kos Villa Prince Augen Vina terdiri dari :

- a. Zona Privat (ruang tidur, rumah pemilik kos)
- b. Zona Publik (garasi, balkon, warung bagian depan kos)
- c. Zona Servis (toilet, area jemur)

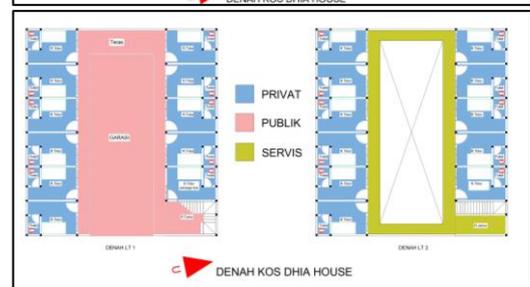
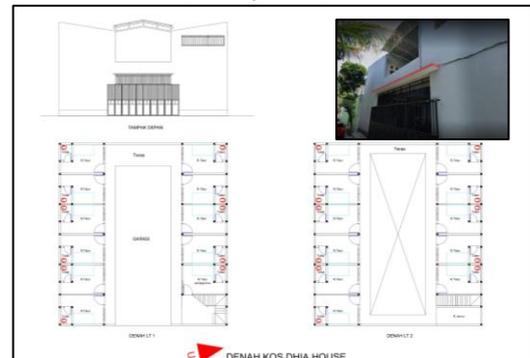


Gambar 3. Denah dan Tampak Depan Kos Villa Prince Augen Vina (Sumber: Analisis Pribadi,2022)

3. Kos Putri Dhia House (Hijau)

Kos Putri Dhia House merupakan kos tunggal dengan bangunan khusus pengelola yang memiliki 21 kamar kos dengan komposisi 10 kamar di lantai 1 dan 11 kamar di lantai 2, serta memiliki 1 kamar untuk penjaga kos. Semua unit kos dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Zonafikasi ruang pada kos Dhia House terdiri dari :

- 1. Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga kos)
- 2. Zona Publik (garasi, ruang tamu)
- 3. Zona Servis (Area jemur)



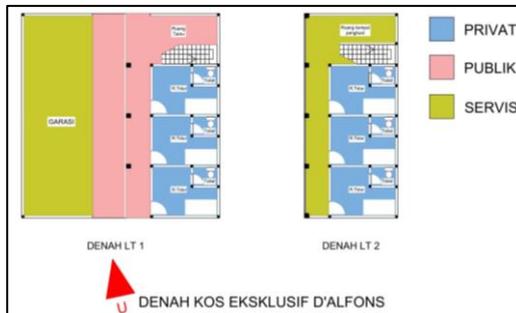
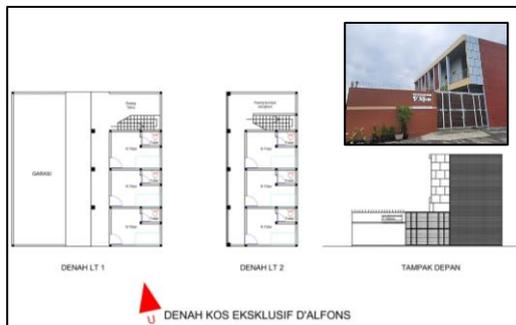
Gambar 4. Denah dan Tampak Depan Kos Dhia House (Sumber: Analisis Pribadi,2022)

4. Kos Eksklusif Putri D'Alfons (Kuning)

Kos Eksklusif Putri D'Alfons merupakan kos tunggal tanpa bangunan khusus pengelola yang mempunyai 6 kamar kos dengan komposisi 3 kamar di lantai 1 dan 3

kamar di lantai 2. Semua kamar kos dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Zonafikasi ruang pada Kos Eksklusif Putri D'Alfons terdiri dari :

- a. Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga kos)
- b. Zona Publik (garasi, ruang tamu)
- c. Zona Servis (Ruang kumpul, garasi)



Gambar 5. Denah dan Tampak Depan Kos Eksklusif Putri D'Alfons

(Sumber: Analisis Pribadi,2022)

### 5. Kos Eganda 2 (Pink)

Kos Putri Eganda 2 merupakan kos dan rumah/ ruko kontrak dicampur yang mempunyai 15 kamar kos dengan komposisi 8 kamar di lantai 2 dan 7 kamar di lantai 3. Semua unit kos dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Dengan 1 kamar penjaga kos di lantai 1. Zonafikasi ruang pada Kos Putri Eganda 2 terdiri dari :

- a. Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga kos)
- b. Zona Publik (garasi, toko di bagian depan kos)
- c. Zona Servis (Ruang kumpul, area jemur, dapur, gudang)



Gambar 4. Denah dan Tampak Depan Kos Eganda 2 (Sumber: Analisis Pribadi,2022)

### Analisis Data

Tabel 3. Penilaian Implementasi Arsitektur Islam pada Bangunan Kos

No	Kriteria Kos Berbasis Arsitektur Islam	Hasil				
		Merah	Biru	Hijau	Kuning	Pink
1	Terdapat Fasad yang indah namun tidak berlebih-lebihan	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tidak menggunakan warna merah atau kuning pada tampilan luar bangunan sesuai hadist	✓	✓	✓	✓	✓
3	Terdapat pembagian zona dalam tiga zona	✓	✓	✓	✓	✓
4	Terdapat pembatas antara ruang privat dengan ruang publik sehingga privasi para penghuni terjaga	✓	✓	-	-	✓
5	Terdapat hijab (penghalang) antara laki-laki dan perempuan	✓	✓	✓	✓	✓
6	Memiliki ruang sholat	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ruang tamu berada di luar bangunan (teras)	✓	-	-	-	-
8	Tempat tidur diletakkan membujur ke arah utara-selatan, supaya pengguna saat tidur menghadap kiblat	-	-	✓	-	-

9	Kloset diletakkan tidak membujur ke arah kiblat	✓	✓	✓	✓	✓
10	Letak kamar mandi dan kloset terpisah	-	-	-	-	-
<b>Skor</b>		7	6	6	5	6
<b>Persentase Kos Islami</b>		70%	60%	60%	50%	60%

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis implementasi arsitektur Islam pada bangunan kos di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penekanan pada aspek fisik, didapatkan hasil identifikasi sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Analisa Kriteria Bangunan Kos Islami di Sekitar Universitas Muhammadiyah**

No	Nama Kos	Persentase
1	Kos Putri Griya Annisa (Merah)	70%
2	Kos Villa Prince Augen Vina (Biru)	60%
3	Kos Dhia House (Hijau)	60%
4	Kos Eksklusif Putri D'Alfons (Kuning)	50%
5	Kos Eganda 2 (Pink)	60%
Rata-rata		60%

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

Dari hasil penilaian diketahui bahwa aspek fasilitas musholla/tempat sholat dan kamar mandi dan kloset berada di ruang terpisah, merupakan aspek yang tidak dipenuhi oleh kelima objek studi kasus sedangkan aspek penilaian yang dipenuhi oleh kelima objek studi kasus adalah aspek fasad yang tidak berlebihan, tidak menggunakan warna merah atau kuning sesuai hadis, dan terdapat pembagian zona dalam tiga kategori.

Nilai rata-rata analisis implementasi arsitektur Islam pada bangunan kos di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penekanan pada aspek fisik, maka identifikasi kos di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan 5 objek studi kasus dikategori semi islami dengan persentase  $40% < X \leq 74%$ . Dilihat dari kelima objek studi kasus yang menyebar ke beberapa daerah sekitar Universitas Muhammadiyah yang dikategorikan sebagai kos semi islami dapat diketahui bahwa keberadaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merupakan universitas berbasis Islam berpengaruh terhadap perkembangan arsitektur Islam

ditinjau dari aspek fisiknya pada bangunan kos yang memungkinkan akan terus berkembang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Penelitian yang telah dilakukan tentang "Implementasi Arsitektur Pada Bangunan Kos di Sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta (Penekanan Pada Aspek Fisik (*Tangible*))" didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kelima objek studi kasus bangunan kos di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta rata-rata memenuhi kriteria kos semi islami berdasarkan aspek fisik
2. Aspek fasilitas musholla/tempat sholat dan kamar mandi dan kloset berada di ruang terpisah, merupakan aspek yang tidak dipenuhi oleh kelima objek studi kasus sedangkan aspek penilaian yang dipenuhi oleh kelima objek studi kasus adalah aspek fasad yang tidak berlebihan, tidak menggunakan warna merah atau kuning sesuai hadis, dan terdapat pembagian zona dalam tiga kategori.
3. Dari kelima objek studi kasus berkategori kos semi islami ini dapat diketahui bahwa keberadaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merupakan universitas berbasis Islam berpengaruh terhadap perkembangan arsitektur Islam ditinjau dari aspek fisik pada bangunan kos yang memungkinkan akan terus berkembang.

Berdasarkan aspek fisik arsitektur Islam, bangunan kos di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta telah masuk kategori semi islami. Namun ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis dengan tujuan menjadi lebih baik, yaitu:

1. Dalam sebuah bangunan dengan penghuninya muslim, ruangan yang sangat penting yaitu musholla, namun ruang itu tidak terdapat di kelima kos tersebut, karena pada dasarnya seorang wanita lebih baik sholat di rumah daripada di masjid (HR. Ahmad, 6: 297), maka diperlukannya ruang musholla di dalam kos-kos tersebut.
2. Selain halnya musholla, memisahkan antara kamar mandi dan toilet adalah hal yang perlu diperhatikan dalam Islam karena dasarnya wudhu di kamar mandi yang ada toiletnya adalah hukumnya makruh karena

toilet merupakan tempat yang kotor sehingga sarang setan (Fiqih Islam wa Adilatuhu Jilid 1 karya Prof Dr Wahbah Az-Zuhaili)

3. Fasilitas ruang tamu perlu diperhatikan karena dari kelima objek studi kasus masih banyak yang tidak memfasilitasi ruang tamu, dengan memfasilitasi ruang tamu sekaligus dapat menerapkan konsep hijab pada bangunan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Islam Pada Sarana Dan Prasarana Pendidikan : Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD / MI , SMP / MTs , DAN SMA / MA. *Tahdzibi*, 4(1), 41–48. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.41-48>
- Hoag, J. D. (1987). *Islamic Architecture (History of World Architecture)*. New York: Rizzoli.
- Praptantya, A. L. T. W. (2019). *Model Hunian Vertikal Bantaran Sungai Dengan Fasilitas Pengembangan Urban Farming Di Kampung Gampingan, Kota Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Prayogo, D. W., Sunoko, K., & Daryanto, T. J. (2019). Penerapan Konsep Tampilan Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur Islam pada Desain Islamic Center di Magelang. *Senthong*, 2(1), 311–322.
- Qomarun, Hamadoun, A., Azizah, R. (2004). *Keragaman Penerapan Arsitektur Islami pada Rumah Tradisional Arab dan Jawa*. Simposiul Nasional Arsitektur Islam.
- Qomarun, Hidayatulloh, A. R., & Wibowo, K. H. (2012). *Penerapan Arsitektur Islami Pada Kampus Islam ( Studi Kasus pada Kenyamanan Ruang KM / WC di Kampus UMS )*. (1995), 11–17.
- Rachmawati, A. (2017). Membangun Informasi Layanan Umum Rumah Kos Melalui Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 9(2), 155. <https://doi.org/10.22441/fifo.2017.v9i2.009>
- Widyastuti, N. (2019). *Konsep Arsitektur Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Worabay, P. (2019). *Rancang Bangun Prototype Sistem Monitoring Listrik Pada Rumah Kostan Berbasis IoT (Internet Of Things)*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.